

ABSTRACT

This research examines the discursive construction of Palestine and Israel in their conflict in *The New York Times* by analyzing a total of 26 news articles published from October 7, 2023, to October 13, 2023. This study applies a corpus-based critical discourse analysis approach to analyze concordances containing keywords related to Palestine and Israel. Corpus-based sentiment analysis also employed as a method to analyze polarity and *The New York Times*'s stance or bias towards this issue.

The results of this study indicate that the main focus of the portrayal of Palestine is as a criminal as well as a weak party, while Israel is portrayed as a victim but a party with power. *The New York Times* represents those in power who are likely to support Israel.

Keywords: newspaper, critical discourse analysis, sentiment analysis, corpus, Palestine, Israel.

INTISARI

Penelitian ini mengkaji konstruksi diskursif Palestina dan Israel dalam konflik mereka di The New York Times dengan menganalisis sumber data sebanyak 26 artikel berita yang dipublikasikan dari tanggal 7 Oktober 2023 sampai dengan 13 Oktober 2023. Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan analisis wacana kritis berbasis korpus untuk menganalisis concordances yang terdiri dari teks yang mengandung kata kunci terkait Palestina dan Israel. Analisis sentimen berbasis korpus juga diterapkan sebagai metode untuk menganalisis polaritas dan kecenderungan ideologi atau keberpihakan The New York Times terhadap isu ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan fokus utama penggambaran Palestina adalah sebagai penjahat sekaligus pihak yang lemah, sedangkan Israel digambarkan sebagai korban tetapi menjadi pihak yang memiliki kekuatan. The New York Times mewakili pihak-pihak yang berkuasa cenderung memberikan dukungan untuk Israel.

Kata kunci: surat kabar, analisis wacana kritis, analisis sentimen, korpus, Palestina, Israel.